

**DI BAWAH BAYANG *PARIS AGREEMENT*: RETAKAN
KUASA PENGETAHUAN HIJAU DALAM KONFLIK
GEOTHERMAL DI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

Yizreel Otniel Nggelan
2270750048



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**DI BAWAH BAYANG *PARIS AGREEMENT*: RETAKAN
KUASA PENGETAHUAN HIJAU DALAM KONFLIK
GEOTHERMAL DI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Yizreel Otniel Nggelan
2270750048



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2026



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yizreel Otniel Nggelan
NIM : 2270750048
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “DI BAWAH BAYANG *PARIS AGREEMENT*: RETAKAN KUASA PENGETAHUAN HIJAU DALAM KONFLIK GEOTHERMAL DI NUSA TENGGARA TIMUR” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku–buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 30 Juni 2026



(Yizreel Otniel Nggelan)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
DI BAWAH BAYANG *PARIS AGREEMENT*: RETAKAN KUASA
PENGETAHUAN HIJAU DALAM KONFLIK GEOTHERMAL DI NUSA
TENGGARA TIMUR

Oleh:

Nama : Yizreel Otniel Nggelan
NIM : 2270750048
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 30 Juni 2026

Menyetujui:

Pembimbing

(Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si)
NIDN/NIDK: 221009/0317058803

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)
NIDN/NIDK: 171480/0312018601

..



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 30 Juni 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Yizreel Otniel Nggelan
NIM : 2270750048
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "DI BAWAH BAYANG *PARIS AGREEMENT*: RETAKAN KUASA PENGETAHUAN HIJAU DALAM KONFLIK GEOTHERMAL DI NUSA TENGGRA TIMUR" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji		Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A	,Sebagai Ketua	
2	Ellya Dameria Enesca, S.Sos., M.Sc	,Sebagai Anggota	
3	Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.A	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 30 Juni 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Yizreel Otniel Nggelan
NIM : 2270750048
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global
Judul Skripsi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 22 Juni 2026

Jakarta, 30 Juni 2026

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos.,
M.A)

Penguji II

(Elly Dameria Enesca,
S.Sos., M.Sc)

Penguji III

(Adrianus Lengu Wene,
S.Sos. M.Si)

Ketua Program Studi

Ilmu Hubungan Internasional





UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yizreel Otniel Nggelan

NIM : 2270750048

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul : DI BAWAH BAYANG *PARIS AGREEMENT*: RETAKAN KUASA PENGETAHUAN HIJAU DALAM KONFLIK GEOTHERMAL DI NUSA TENGGARA TIMUR

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 30 Juni 2026
Yang menyatakan



(Yizreel Otniel Nggelan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih karunia, serta penyertaan-Nya yang telah mendampingi penulis di setiap langkah kehidupan, terutama selama menjalani pendidikan akademik dan proses penyusunan karya tulis ilmiah ini. Berkat kemurahan dan perlindungan-Nya, penulis berhasil menuntaskan skripsi sebagai salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Skripsi yang berjudul *"Di Bawah Bayang Paris Agreement: Retakan Kuasa Pengetahuan Hijau dalam Konflik Geothermal di Nusa Tenggara Timur"* ini merupakan bagian dari perjalanan intelektual penulis dalam memahami bagaimana realitas sosial, isu lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan tidak hadir sebagai sesuatu yang tunggal dan objektif semata, melainkan diproduksi melalui beragam narasi, perspektif, serta relasi kuasa yang berkembang dalam ruang publik. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi salah satu upaya penulis untuk membaca dan merefleksikan berbagai konstruksi makna yang muncul dalam diskursus transisi energi hijau, implementasi *Paris Agreement*, serta konflik geothermal di Nusa Tenggara Timur.

Selama mengerjakan skripsi ini penulis sadar bahwa di balik setiap halaman yang tersusun di dalam skripsi ini, terdapat bayang wajah orang tua yang senantiasa menjadi pengingat bukan sebagai bentuk kuasa seperti hal nya dalam skripsi ini namun sebagai pelicur jiwa dan pemberi daya. Dan di setiap penjelasan konflik

masyarakat yang ada dalam skripsi ini ada perjalanan yang tidak selalu mudah untuk dilalui. Ada masa-masa ketika penulis merasa lelah, ragu, dan mempertanyakan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan penelitian ini. Berhadapan dengan berbagai keterbatasan, revisi yang berulang, serta dinamika kehidupan yang berjalan bersamaan dengan proses akademik, sering kali membuat langkah terasa berat. Namun, setiap kesulitan tersebut justru menjadi ruang pembelajaran yang mengajarkan ketekunan, kesabaran, dan keberanian untuk terus melangkah. Pada akhirnya, skripsi ini bukan hanya tentang hasil penelitian yang tertuang dalam tulisan, tetapi juga tentang perjalanan penulis dalam memahami arti perjuangan, pengorbanan, dan harapan yang terus dijaga hingga mencapai titik penyelesaian ini. Proses penelitian ini juga mengajarkan bahwa pengetahuan tidak lahir secara netral, melainkan dibentuk melalui interaksi berbagai gagasan, pengalaman, dan sudut pandang yang saling berkelindan. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Sang Juruselamat Tuhan Yesus Kristus, yang oleh karena kasih karunia-Nya penulis mampu berada di titik ini.
2. Teristimewa kepada cinta pertama penulis, Bapak Agus Salim Nggelan dan Mama tersayang Siska Pakabu, yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis dalam setiap proses kehidupan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena melalui kasih sayang, pengorbanan, dan nilai-nilai kehidupan yang mereka tanamkan,

penulis mampu bertahan dan terus melangkah hingga menyelesaikan skripsi ini. Dukungan yang diberikan tidak hanya menjadi kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan akademik, tetapi juga membentuk cara penulis memaknai perjuangan, harapan, dan masa depan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Vareel Haniel Nggelan dan Firgia Charin Mazmuria selaku adik penulis yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, serta menjadi bagian dari perjalanan yang turut membentuk cerita dan proses yang dilalui penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

3. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada figur orang tua, Bapak Idris Takke dan Mama Ida Tunaman yang turut dihadirkan kehidupan dalam perjalanan penulis, yang dengan caranya masing-masing telah memberikan perhatian, dukungan, doa, dan ruang kasih yang menguatkan. Sebab kehidupan tidak selalu dibentuk hanya oleh hubungan yang lahir dari darah, tetapi juga oleh kehadiran-kehadiran yang memilih untuk tinggal, menerima, dan berjalan bersama dalam setiap proses pertumbuhan.
4. Bapak Dr. Verdinand Robertua, S.Sos, M.Soc. Sc. Selaku Dekan FISIPOL juga Dosen Pengampu Peminatan Pembangunan Berkelanjutan Lingkungan Global. Peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan dan segala bimbingan, arahan, masukan, perhatian yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat dukungan dan bimbingan

5. Bapak Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, bimbingan, arahan, masukan, perhatian, serta berbagai nilai kehidupan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, penulis mengingat dan menghargai prinsip yang selalu beliau sampaikan, yaitu bahwa hidup memerlukan rasa percaya diri, namun harus tetap disertai kerendahan hati dan kesadaran diri. Nasihat tersebut tidak hanya membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, tetapi juga menjadi bekal berharga dalam menjalani kehidupan di masa mendatang. Berkat dukungan, kesabaran, dan bimbingan beliau, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Bapak Arthuur Jeverson Maya selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional serta jajaran dosen HI UKI yang selama empat tahun ini telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pengalaman akademik yang berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Bapak Risky Oktavian S.IP., MA sebagai Dosen Program Studi Hubungan Internasional. Penulis mengucapkan terima kasih atas pedoman penulisan yang beliau susun serta ilmu yang telah diberikan dan bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

8. Ariq Muhammad, Afdal Saad, Ryan Pratama dan Ahmad Fauzi selaku sahabat yang senantiasa memberikan dukungan selama peneliti menempuh pendidikan dan menyusun skripsi ini.
9. Mikha Arassy Sirumapea, Peter Alvino, Brian Rudolf, Axel Samuel, Doianto Kogoya, Vincent Patrick, Elkata Atua, Filomina Yulita, September Cerya, Raquel Olivia, Irwan Zebua, Matthew Natanael, Yosep Tambunan, Andre Varel, Libertino, Selaku sahabat dan teman seperjuangan penulis yang senantiasa hadir dalam berbagai dinamika perjalanan akademik dan kehidupan. Terima kasih karena telah menjadi ruang berbagi cerita, refleksi, keluh kesah, tawa, dan air mata selama masa perkuliahan. Melalui percakapan, pengalaman, dan perjalanan yang dilalui bersama, penulis belajar bahwa setiap individu memiliki cara pandang dan kisah yang membentuk maknanya masing-masing. Seluruh momen yang telah terjalin akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis serta menjadi kenangan yang turut membentuk cara penulis memahami diri sendiri dan dunia di sekitarnya.
10. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah memilih untuk tetap bertahan hingga hari ini. Terima kasih karena telah berani melangkah meskipun tidak selalu mengetahui ke mana arah perjalanan ini akan membawa. Terima kasih karena tetap berdiri di tengah rasa lelah, keraguan, dan berbagai tantangan yang hadir selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih karena tidak

menyerah, tetap berpegang teguh pada iman, dan terus percaya bahwa setiap langkah kecil yang diambil memiliki arti. Pada akhirnya, skripsi ini bukan sekadar hasil dari proses akademik, melainkan jejak dari perjalanan panjang yang membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih rendah hati, dan lebih menghargai setiap proses yang telah dilalui

Jakarta, 22 Juni 2026

Yizreel Otniel Nggelan



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	13
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.2 Kerangka Teoritik.....	47
2.2.1 Konsep Power Knowledge (Michael Foucault)	47

2.2.2	Konsep Green Grabbing.....	53
2.2.3	Teori Dekonstruksi Derrida.....	57
2.3	Kerangka Alur Pemikiran.....	63
2.4	Argumen Utama	66
2.5	Metode Penelitian.....	66
2.5.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	70
2.5.2	Bentuk dan Tipe Penelitian	72
2.5.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	74
2.5.4	Teknik Validasi Data.....	78
2.5.5	Teknik Analisis Data.....	83
BAB III		86
KONSTRUKSI NARASI ENERGI HIJAU DAN PERKEMBANGAN PROYEK GEOTHERMAL DI NUSA TENGGARA TIMUR		86
3.1	<i>Paris Agreement</i> Sebagai Rezim Kebenaran Tata Kelola Iklim Global	86
3.1.1	Asal Usul <i>Paris Agreement</i> Sebagai Tata Kelola Iklim Global	87
3.1.2	Tujuan Dan Norma <i>Paris Agreement</i> Sebagai Tata Kelola Iklim Global	91
3.1.3	Arsitektur <i>Paris Agreement</i> : Mekanisme Kerja Dan Hasil Kesepakatan	96
3.2	Adopsi Narasi Energi Hijau Dalam Kebijakan Energi Hijau Indonesia 103	
3.2.1	Komitmen Indonesia Dalam <i>Paris Agreement</i>	109
3.2.2	Integrasi Agenda Hijau Dalam Program Nasional Indonesia	121
3.2.3	Kebijakan Nasional Tentang Energi Terbarukan Dan Geothermal 126	
3.3	Perkembangan Proyek Geothermal Di Nusa Tenggara Timur.....	130
3.3.1	Potensi Dan Sebaran Geothermal Di Ntt	133
3.3.2	Sejarah Dan Perkembangan Proyek Geothermal	137
3.3.3	Keterlibatan Negara Dan Korporasi Dalam Proyek Geothermal Di Ntt	143
3.3.4	Signifikansi Geothermal Dalam Pembangunan Daerah.....	147
BAB IV		154

MELEPAS BAYANG-BAYANG <i>PARIS AGREEMENT</i> : DEKONSTRUKSI NARASI HIJAU DALAM KONFLIK GEOTHERMAL DI NUSA TENGGARA TIMUR.....	154
4.1 Kuasa Pengetahuan Dalam Produksi Dan Legitimasi Narasi Energi Hijau	154
4.1.1 Diskursus Energi Hijau Dalam Kerangka <i>Paris Agreement</i>	156
4.1.2 Relasi Kuasa Dan Produksi Kebenaran Dalam Tata Kelola Iklim	161
4.1.3 Governmentality Dan Rasionalitas Transisi Energi.....	168
4.1.4 Mekanisme Legitimasi: Normalisasi Dan Depolitisasi Geothermal	178
4.1.5 Eksklusi Dan Subordinasi Pengetahuan Lokal	184
4.2 <i>Green Grabbing</i> Dalam Proyek Geothermal Di Nusa Tenggara Timur: Ekspansi Kuasa Atas Sumber Daya	190
4.2.1 Konseptualisasi <i>Green Grabbing</i> Dalam Transisi Energi Global.	194
4.2.2 Reartikulasi Ruang Dan Sumber Daya Dalam Proyek Geothermal	199
4.2.3 Kolaborasi Negara–Korporasi Dalam Ekspansi Energi Hijau	204
4.2.4 <i>Dispossession</i> Dan Marginalisasi Masyarakat Lokal.....	209
4.2.5 Konflik Geothermal Sebagai Implikasi <i>Green Grabbing</i>	215
4.3 Dekonstruksi Narasi Energi Hijau Dalam Kerangka <i>Paris Agreement</i>	219
4.3.1 Membongkar Oposisi Biner Dalam Narasi Energi Hijau	225
4.3.2 Menelusuri Ketidakhadiran (<i>Absence</i>) Dalam Diskursus Energi Hijau	229
4.3.3 Aporia Dalam Transisi Energi: Ketegangan Yang Tak terselesaikan	233
4.3.4 <i>Différance</i> Dan Penundaan Makna “Keberlanjutan”	237
4.3.5 Dekonstruksi Sebagai Kritik Terhadap Klaim Netralitas Energi Hijau	245
4.4 Reartikulasi Kritis: Menuju Keadilan Epistemik Hijau.....	250
4.4.1 Pembukaan Ruang Bagi Epistemologi Lokal Sebagai <i>Counter-Conduct</i>	253
4.4.2 Menata Ulang Relasi Kuasa: Dari Governmentality Ke Emansipasi	257

4.4.3 Krisis Governmentality: Kritik Terhadap Governmentality <i>Paris Agreement</i> Dan Masa Depan Transisi Energi.....	260
BAB V.....	262
PENUTUP.....	262
5.1 Kesimpulan.....	262
5.2 Saran.....	266
DAFTAR PUSTAKA	269



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Tinjauan Pustaka	41
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	76
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Bauran Energi Terbarukan.....	122
Tabel 3.2	Proyeksi Business As Usual (BAU) dan Target Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Indonesia berdasarkan Enhanced Nationally Determined Contribution	124
Tabel 3.3	Laju Pertumbuhan Deforestasi Indonesia.....	125
Tabel 3.4	Realisasi PLTP COD Tahun 2023.....	129
Tabel 3.5	Titik Potensi Geothermal Utama di NTT	136
Tabel 3.6	Pola Keterlibatan Aktor Negara, BUMN, dan Swasta dalam Proyek Geothermal di NTT	146
Tabel 4.1	Internalisasi Norma Global Perubahan Iklim ke dalam Kebijakan Energi Nasional Indonesia	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Mekanisme Penyebaran Pengetahuan Hijau	99
Gambar 3.2	Kerangka Penyusunan LTS-LCCR Indonesia 2025.....	114
Gambar 3.3	Peta Tambang Panas Bumi Flores – NTT	134
Gambar 3.4	Sejarah Perkembangan Proyek Geothermal di Indonesia	139
Gambar 3.5	Peta Sejarah Proyek Geothermal di Nusa Tenggara Timur (NTT).....	142



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Grafik Kyoto Protocol Carbon Emissions, 1990–2012.....	88
Grafik 3.2	Perkembangan Kapasitas Geothermal Terpasang dan Rasio Elektrifikasi di Nusa Tenggara Timur (NTT)	150



DAFTAR SINGKATAN

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
BAU	Business As Usual
BBM	Bahan Bakar Minyak
BPS	Badan Pusat Statistik
BTR	Biennial Transparency Report
CBDR	Common But Differentiated Responsibilities
COD	Commercial Operation Date
COP	Conference of the Parties
DAS	Daerah Aliran Sungai
EBT	Energi Baru dan Terbarukan
ENDC	Enhanced Nationally Determined Contribution
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral (Kementerian)
ETF	Enhanced Transparency Framework
GRK	Gas Rumah Kaca
IEA	International Energy Agency
IPP	Independent Power Producer
JETP	Just Energy Transition Partnership
KEN	Kebijakan Energi Nasional
NDC	Nationally Determined Contributions
NGO	Non-Governmental Organization
NTT	Nusa Tenggara Timur
NZE	Net Zero Emission
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PLN	Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero)
PLTB	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu
PLTP	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
PPA	Power Purchase Agreement
RAN-GRK	Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RUEN	Rencana Umum Energi Nasional
RUPTL	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik

SGI	Sokoria Geothermal Indonesia (PT)
UNFCCC	Konvensi Perubahan Iklim PBB (United Nations Framework Convention on Climate Change)
WKP	Wilayah Kerja Panas Bumi
WPSPE	Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara	275
Lampiran II	Pedoman Wawancara	276
Lampiran III	Pedoman Wawancara	279
Lampiran IV	Pedoman Wawancara	282



ABSTRAK

Penelitian ini mempersoalkan transisi energi geothermal di Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai praktik diskursif yang tidak sekadar menjawab krisis iklim, tetapi sekaligus memproduksi makna, kebenaran, dan relasi kuasa tertentu. *Paris Agreement*, yang dikonstruksikan sebagai konsensus global atas mitigasi perubahan iklim, bekerja sebagai narasi hegemonik yang menormalisasi transisi energi sebagai jalan tunggal pembangunan. Dalam proses translasi dari level global ke nasional hingga lokal, agenda ini kehilangan kepolosannya dan beroperasi sebagai mekanisme legitimasi bagi intervensi negara dan korporasi atas ruang hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengurai bagaimana wacana energi hijau diproduksi, diulang, dilembagakan, dan dinaturalisasi melalui bahasa kebijakan, dokumen perencanaan, serta praktik pembangunan. Secara khusus, penelitian ini menyoroti bagaimana klaim keberlanjutan dan kepentingan mitigasi iklim digunakan untuk membingkai proyek geothermal sebagai kebenaran teknokratis yang sulit dipersoalkan. Pendekatan kualitatif digunakan dengan menggabungkan wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan analisis teks kebijakan untuk menangkap lapisan makna yang tersembunyi di balik bahasa pembangunan. Hasil penelitian akan menunjukkan bahwa geothermal tidak hadir sebagai solusi teknis yang netral, melainkan sebagai rezim pengetahuan yang memproduksi dikotomi antara hijau dan tidak hijau, bersih dan kotor, rasional dan irasional. Dikotomi ini menyingkirkan pengetahuan lokal dan mereduksi relasi spiritual-ekologis masyarakat adat menjadi hambatan pembangunan. Konflik sosial-ekologis kemudian dinormalisasi sebagai risiko yang dapat diterima demi kemajuan dan kepentingan nasional.

Kata Kunci: Kuasa Pengetahuan; *Paris Agreement*; Pembangunan; Transisi Energi; Wacana

ABSTRACT

Abstract This research examines the geothermal energy transition in East Nusa Tenggara (NTT) as a discursive practice that not only addresses the climate crisis but also produces specific meanings, truths, and power relations. The Paris Agreement, constructed as a global consensus on climate change mitigation, operates as a hegemonic narrative that normalizes the energy transition as the sole path to development. In the process of translation from the global to the national and local levels, this agenda loses its innocence and operates as a legitimizing mechanism for state and corporate intervention in people's living spaces. This research aims to unravel how the green energy discourse is produced, repeated, institutionalized, and naturalized through policy language, planning documents, and development practices. Specifically, this research highlights how claims of sustainability and the importance of climate mitigation are used to frame geothermal projects as unquestionable technocratic truths. A qualitative approach is used, combining in-depth interviews, documentary studies, and policy text analysis to capture the layers of meaning hidden behind the language of development. The research findings show that geothermal energy does not exist as a neutral technical solution, but rather as a knowledge regime that produces a dichotomy between green and non-green, clean and dirty, rational and irrational. This dichotomy marginalizes local knowledge and reduces the spiritual-ecological relationships of indigenous communities to obstacles to development. Socio-ecological conflict is then normalized as an acceptable risk for progress and the national interest.

Keywords: Development; Discourse; Energy Transition; Paris Agreement; The Power of Knowledge